

**PENGARUH AROMATERAPI PEPPERMINT
TERHADAP SATURASI OKSIGEN
PASIEN PPOK**



SKRIPSI

Oleh :

LILIS HARTATI

NIM : 04.02.13.8182.1027

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
AGUSTUS 2020**

**PENGARUH AROMATERAPI PEPPERMINT
TERHADAP SATURASI OKSIGEN
PASIEN PPOK**



SKRIPSI

Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan

Oleh :

LILIS HARTATI

NIM : 04.02.13.8182.1027

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
AGUSTUS 2020**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lilis Hartati

NIM : 04021381821027

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Agustus 2021



Lilis Hartati

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama : Lilis Hartati
NIM : 04021381821027
Program Studi : Ilmu Keperawatan (Ahli Program)
Fakultas : Fakultas Kedokteran
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui/tidak menyetujui (jika tidak menyetujui sebutkan alasannya) untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Pengaruh Aromaterapi *Peppermint* Terhadap Saturasi Oksigen Pasien PPOK “

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Indralaya
Pada Tanggal : Agustus 2020
Yang menyatakan,



Lilis Hartati

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

NAMA : LILIS HARTATI
NIM : 04021381821027
JUDUL : PENGARUH AROMATERAPI PAPPERMINT TERHADAP
SATURASI OKSIGEN PASIEN PPOK

PEMBIMBING SKRIPSI

1. Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP.19871017 201903 1 010

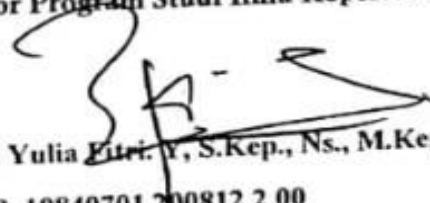
(.....)

2. Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes
NIP. 19730717 200112 2 002

(.....)



Koordinator Program Studi Ilmu Keperawatan


Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 19840701 200812 2 00

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : LILIS HARTATI
NIM : 04021381821027
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH AROMATERAPI PAPPERMINT TERHADAP SATURASI OKSIGEN PASIEN PPOK

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 Agustus 2020 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 14 Agustus 2020

PEMBIMBING SKRIPSI

1. Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP.19871017 201903 1 010
2. Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes
NIP. 19730717 200112 2 002

(.....
(.....)

PENGUJI SKRIPSI

1. Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 19750411 200212 1 002
2. Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 19830608 200812 2 002

(.....
(.....)

Mengetahui,
Ketua Bagian



Hikayati, S.Kep., Ns., M.kep
NIP. 19760220 200212 2 001

Koordinator Program Studi Ilmu Keperawatan

Eka Yulia Fitri. Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 19840701 200812 2 001

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

Skripsi, Juni 2020
Lilis Hartati

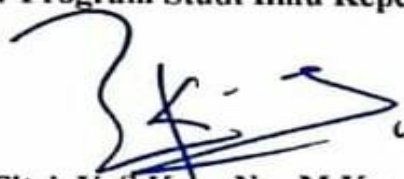
Pengaruh Aromaterapi Peppermint terhadap Saturasi Oksigen Pasien PPOK
xxi + 58 + 11 Tabel + 3 Skema + 14 Lampiran

ABSTRAK

Penurunan saturasi oksigen pada pasien PPOK terjadi karena penurunan tekanan oksigen vena akibat terganggunya perfusi dan ventilasi. Aromaterapi *peppermint* memiliki kandungan *menthol* mampu membuka saluran pernapasan dan bertindak sebagai dekongestan. Pada penelitian ini responden dengan PPOK diberikan aromaterapi *peppermint* dan dilihat pengaruhnya terhadap saturasi oksigen. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian *quasy experimental* dengan teknik *one group pretest-posttest*. Analisis bivariat menggunakan uji statistik *Wilcoxon rank test*. Nilai saturasi oksigen sebelum pemberian aromaterapi *peppermint* (*pretest*) terdapat 15 responden memiliki saturasi oksigen $<95\%$ dengan persentase sebesar 88,2% dan 2 responden memiliki saturasi oksigen $\geq 95\%$ atau persentase sebesar 11,8%. Nilai saturasi oksigen setelah pemberian aromaterapi *peppermint* (*posttest*) terdapat 5 responden memiliki saturasi oksigen $<95\%$ dengan persentase 29,4% dan 12 responden memiliki saturasi oksigen $\geq 95\%$ atau persentase 70,6%. Ada perbedaan yang signifikan nilai saturasi oksigen sebelum dan setelah pemberian aromaterapi *peppermint* dengan *p-value* sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai α 0,05. *Pulse oximetry* hanya dapat mengukur ikatan oksigen darah dan tidak mengukur oksigen secara langsung di dalam sistem vaskuler seperti pemeriksaan *BGA* (*Blood Gas Analysis*).

Kata kunci: aromaterapi peppermint, saturasi oksigen, PPOK.
Daftar Pustaka: 44 (2001-2019)

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Ilmu Keperawatan



Eka Yulia Fitri, Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 19840701 200812 21001

Pembimbing 1



Khoirul Latif, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 19871017 201903 1 010

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
MEDICIN FAKULTY
NURSING SCIENCE STUDY PROGRAM**

*Thesis, Juni 2020
Lilis Hartati*

*Effect of Peppermint Aromatherapy on Oxygen Saturation in COPD Patients
xxi + 58 + 11 Table + 3 Schemes + 14 Attachments*

ABSTRACT

Decreased oxygen saturation in patients with COPD (Chronic Obstructive Pulmonary Disease) occurs due to oxygen pressure decrease in venous which is caused by the disruption of perfusion and ventilation in lung. the improvement can be made with required tools and materials which can improve the perfusion and ventilation ability of the lung. Peppermint aromatherapy contains menthol which is able to open the respiratory tract and acts as a decongestant. the aim of this study, was to determine the effect of peppermint aromatherapy on oxygen saturation of the patients with COPD. This research is a quantitative study using quasy experimental research design with one group pretest-posttest technique. Data analysis using the Wilcoxon rank test statistical test. Oxygen Saturation value before giving peppermint aromatherapy (pretest) there were 15 respondents had oxygen saturation <95% with a percentage of 88.2% and 2 respondents had oxygen saturation ≥95% or a percentage of 11.8%. Oxygen saturation values after peppermint aromatherapy (posttest) there were 5 respondents had oxygen saturation <95% with a percentage of 29.4% and 12 respondents had oxygen saturation ≥95% or a percentage of 70.6%. There is a significant difference in oxygen saturation before and after peppermint aromatherapy with a p-value of 0,000 less than the α -0.05. Pulse oximetry can only measure blood oxygen bonds and do not measure oxygen directly in the vascular system such as BGA (Blood Gas Analysis).

*Key words: peppermint aromatherapy, oxygen saturation, COPD.
Reference : 44 (2001-2019)*

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi Ilmu Keperawatan**



**Eka Yulia Fitri, Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 19840701 200812 2 001**

Pembimbing 1



**Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 19871017 201903 1 010**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya lah penulis bisa menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Aromaterapi *Peppermint* Terhadap Saturasi Oksigen Pasien PPOK”. Skripsi ini digunakan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar sarjana Keperawatan pada Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penyelesaian Skripsi ini, penulis tak lepas dari bimbingan dan masukan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kedua orangtua dan keluarga yang selalu memberikan doa, bantuan, dukungan, material dan moral sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini. Terimakasih atas semua limpahan perhatian dan kasih sayang yang setulus-tulusnya.
2. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universtas Sriwijaya.
3. Bapak Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing I yang selalu meluangkan waktu dengan penuh kesabaran, keikhlasan dalam memberikan bimbingan serta saran-saran yang sangat bermanfaat dalam penyusunan Skripsi ini.
4. Ibu Sri Maryatun, S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing II yang selalu meluangkan waktu dengan penuh kesabaran, keikhlasan dalam proses

bimbingan serta saran-saran dan semangat yang memotivasi yang sangat bermanfaat dalam penyusunan Skripsi ini.

5. Dosen penguji Bapak Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kep dan Ibu Dhona Andhini S.Kep., Ns., M.Kep, terimakasih atas masukan, saran, dan dukungan yang bapak/ibu berikan, terimakasih sudah membimbing hingga skripsi ini selesai.
6. Seluruh dosen serta staff ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universtas Sriwijaya yang telah membantu dan memberi kemudahan serta dorongan dalam pengurusan administrasi dalam skripsi ini.
7. Rumah Sakit Islam Siti Khadijah yang telah mengizinkan penulis melakukan studi pendahuluan guna melengkapi data dalam skripsi ini.
8. Seluruh teman-teman AP PSIK angkatan 2018 yang telah memberikan semangat dan dukungan pada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan baik teknik penulisan maupun isinya. Hal ini karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan, mendapat balasan dan keberkahan oleh Dzat Yang Maha Kaya, Allah SWT.

Indralaya, Agustus 2020

Penulis

HALAMAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Let’s life while doing things we like”

Persembahan:

Dengan menyebut nama Allah SWT sang Maha Segala-gala-Nya, Saya persembahkan skripsi ini untuk:

- Kedua orangtuaku, Bapak Gatot Sungkowo , dan Ibu Armawati yang senantiasa memberikan dukungan dan selalu mendoakan Okta pada setiap jalan yang Lilis lewati untuk memperoleh gelar S.Kep ini.
- Saudara-saudaraku, Pirman Saputra yang selalu memberikan bantuan, dukungan dan motivasi kepadaku dalam penulisan skripsi ini.
- Keluargaku yang selalu memberikan bantuan, dukungan dan motivasi kepadaku dalam penulisan skripsi ini
- Untuk Dosen pembimbing, Bapak Khoirul Latifin, S.Kep.Ns.,M.Kep, dan ibu Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes terimakasih atas dukungan dan waktu yang telah diluangkan hingga akhirnya Lilis bisa merampungkan skripsi ini. Atas kesabaran ibu membimbing Lilis. Lilis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya .
- Untuk dosen penguji Bapak Sigit Purwanto S.Kep., Ns., M.Kep dan Ibu Dhona Andhini S.Kep., Ns., M.Kep, terimakasih atas masukan, saran, dan dukungan yang bapak/ibu berikan, terimakasih sudah membimbing Lilis hingga skripsi ini selesai.
- Untuk semua orang yang ada di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah, Lilis mengucapkan terimakasih kasih yang tak terhingga berkat kalian juga Lilis bisa menyelesaikan skripsi ini dalam waktu yang tepat.
- Untuk staf TU PSIK FK UNSRI, Lilis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya karena telah membantu Lilis mengurus surat menyurat yang berkaitan dengan skripsi ini.

- Untuk Desi, Okta, Mitha, Rema, dan Grup Saranghae Chingu dan kawan-kawan AP PSIK Unsri yang lainnya, terimakasih atas dukungan kalian dan tetap semangat ya! Sukses milik mereka yang percaya tidak ada usaha yang akan mengkhianati hasilnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
ASTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR SKEMA.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Ruang Lingkup.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Diabetes Mellitus	6
1. Definisi	6
2. Etiologi	7
3. Klasifikasi.....	7
4. Mekanisme Pernapasan	8
5. Patofisiologi.....	8
6. Komplikasi	9
B. Saturasi Oksigen.....	10
1. Definisi	10

2.	Pengukuran Saturasi Oksigen.....	10
3.	Mekanisme Kerja Oksimeter.....	11
4.	Faktor yang mempengaruhi Hasil Saturasi Oksigen	12
5.	Saturasi Oksigen Pasien PPOK	12
C.	Aromaterapi.....	14
1.	Definisi Aromaterapi	14
2.	Keamanan dari Aromaterapi.....	15
3.	Kandungan Utama Peppermint	16
4.	Manfaat Aromaterapi	16
5.	Teknik Pemberian Aromaterapi	17
6.	Mekanisme Kerja Aromaterapi	18
D.	Kerangka Teori.....	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		
A.	Kerangka Konsep	20
B.	Desain Penelitian.....	21
C.	Hipotesis Penelitian.....	21
D.	Definisi Operasional.....	22
E.	Populasi dan sampel	23
F.	Tempat Penelitian.....	24
G.	Waktu Penelitian	24
H.	Etika Penelitian	24
I.	Alat Pengumpulan Data	26
J.	Pengolahan Data dan Analisis Data	27
J.	Pengolahan Data dan Analisis Data	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
A.	Hasil Penelitian	31
1.	Gambaran Umum Penelitian	31
2.	Distribusi Karakteristik Penelitian	32
3.	Hasil Analisis Univariat	34
4.	Hasil Analisis Bivariat.....	35

B.	Interpretasi dan Diskusi Hasil	36
1.	Karakteristik Responden	36
2.	Analisis Bivariat	38
3.	Keterbatasan Peneliti	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
A.	Kesimpulan.....	45
B.	Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	22
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	32
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	33
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.. ..	33
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	34
Tabel 4.5 Hasil Analisis Univariat	34
Tabel 4.6 Rata-rata Nilai Saturasi Oksigen Sebelum dan Sesudah Intervensi.....	34
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	35
Tabel 4.8 Perbedaan Rata-rata Saturasi Oksigen Sebelum-Sesudah	35

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori.....	19
Skema 3.1 Kerangka konsep.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian dari PSIK FK UNSRI

Lampiran 2 Formulir Pengambilan Data Ruangan

Lampiran 3 Surat Sertifikat Persetujuan Etik

Lampiran 4 Standar Operasional Prosedur Penelitian

Lampiran 5 Lembar Penjelasan

Lampiran 6 INformes Concent

Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 8 Output Data SPSS

Lampiran 9 Hasil Uji Turnitin

Lampiran 10 Lembar Konsultasi Pembimbing 1

Lampiran 11 Lembar Konsultasi Pembimbing 2

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) adalah penyakit yang ditandai dengan keterbatasan aliran udara yang bersifat progresif biasanya dapat menyebabkan penyempitan di jalan napas, kemudian sekresi mukus yang berlebihan, serta perubahan disistem pembuluh darah paru yang disebabkan oleh inflamasi paru (Brunner & Suddarth, 2013).

Kebiasaan merokok, udara yg tercemar, riwayat infeksi saluran pernafasan, kurangnya alfa-1 obat antiinflamasi, nutrisi yang tidak mencukupi, dan paparan pekerjaan menjadi faktor risiko terjadinya PPOK. Sembilan puluh lima persen kasus PPOK di negara berkembang diakibatkan oleh rokok (Agustin & Yunus, 2008). Pada 2015, COPD menyebabkan 3,2 juta kematian di seluruh dunia, dengan prevalensi sekitar 11,7%. Menurut Riskesdas, prevalensi PPOK di Indonesia tahun 2013 3,7%. Selain itu, penyakit paru obstruktif kronik merupakan penyumbang terbesar kejadian di lima rumah sakit provinsi di Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Lamphong dan Sumatera Selatan (hasil survei penyakit tidak menular PPM dan PL, 2004).

PPOK telah menyebabkan 3,2 juta kematian orang didunia pada tahun 2015 dengan prevalensi sekitar 11,7%. Di Indonesia, menurut Riskesdas pada tahun 2013 prevalensi PPOK mencapai 3,7%. Selain itu PPOK menjadi penyumbang angka *morbidity* terbesar di 5 Rumah Sakit

Provinsi meliputi Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Lampung, dan Sumatera Selatan (Hasil survei penyakit tidak menular Ditjen PPM & PL, 2004).

Berdasarkan data yang didapatkan dari rekam medik Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang jumlah penderita PPOK rawat jalan Agustus-Januari 2020 berjumlah 141 pasien sedangkan, jumlah penderita pasien PPOK rawat inap bulan Agustus-Januari 2020 berjumlah 26 pasien.

Pada penderita PPOK frekuensi pernapasan meningkat dengan volume alveolar kecil. Menurunnya saturasi oksigen menjadi salah satu gejala yaitu *hipoksemia* dan *hiperkapnia* yang terjadi akibat adanya abnormalitas pada ventilasi dan perfusi serta *hipoventilasi alveolar* (Agustin & Yunus, 2008). Penilaian saturasi oksigen didalam darah arteri dapat dilakukan dengan cara *noninvasif* dengan menggunakan oksimetri. Oksimetri mengukur saturasi oksigen (SaO₂) dengan menggunakan *probe* yang menjepit sekeliling jari (Price & Wilson, 2006).

Salah satu terapi komplementer yang dapat diberikan pada pasien PPOK yaitu dengan aromaterapi *peppermint*. *Peppermint* mengandung *menthol* yang bermanfaat sebagai anti inflamasi. *Menthol* memiliki kemampuan membuka saluran udara dan bertindak sebagai *decongestant*. Pada penelitian sebelumnya aromaterapi daun mint dengan inhalasi sederhana terhadap penurunan sesak nafas pada pasien tuberculosis paru berpengaruh signifikan terhadap penurunan sesak nafas tetapi, tidak adanya pengukuran saturasi oksigen dalam penurunan sesak nafas tersebut

yang menandakan kecukupan oksigenasi. Berdasarkan masalah tersebut peneliti merasa perlu untuk meneliti tentang Pengaruh Aromaterapi Peppermint Terhadap Saturasi Oksigen Pasien PPOK di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang.

B. Rumusan Masalah

Normalnya kurang dari 5% dari konsumsi O₂ digunakan untuk kerja pernapasan. Namun, kebutuhan O₂ akan sangat meningkat pada penderita PPOK (Price & Wilson, 2006). Aromaterapi peppermint memiliki kandungan menthol yang berguna sebagai anti inflamasi. menthol memiliki kemampuan membuka saluran udara dan bertindak sebagai *decongestant*. Berdasarkan studi pendahuluan terapi nonfarmakologis aromaterapi peppermint pada pasien PPOK masih jarang dilakukan dan belum diketahui pengaruhnya terhadap saturasi oksigen. Berdasarkan fenomena tersebut peneliti membuat rumusan masalah apakah terdapat pengaruh aromaterapi peppermint terhadap saturasi oksigen pasien PPOK?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aromaterapi peppermint terhadap saturasi oksigen pasien PPOK.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui distribusi frekuensi karakteristik pasien PPOK berdasarkan umur, jenis kelamin, & pendidikan.
- b. Mengetahui distribusi frekuensi saturasi oksigen sebelum dan setelah pemberian aromaterapi peppermint pada kelompok intervensi.
- c. Menganalisis perbedaan rata-rata saturasi oksigen sebelum dan setelah pemberian aromaterapi peppermint pada kelompok intervensi.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti dalam memberikan informasi mengenai pengaruh Pengaruh Aromaterapi *Peppermint* Terhadap Saturasi Oksigen PPOK untuk mengambil keputusan dan kebijakan yang lebih baik dan memberikan pendidikan kesehatan.

2. Bagi Program Studi Ilmu Keperawatan FK UNSRI

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan kegiatan penelitian dan menambah wawasan, informasi serta pengetahuan di bidang keperawatan khususnya tentang pengaruh aromaterapi peppermint terhadap saturasi oksigen pasien PPOK.

3. Bagi Penderita PPOK

Peneliti berharap dapat memberi informasi kepada pasien PPOK tentang pengaruh aromaterapi peppermint terhadap saturasi oksigen pasien PPOK.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Aromaterapi Peppermint Terhadap Saturasi Oksigen Pasien PPOK di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang Tahun 2020”. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan rancangan penelitian *quasy experimental* dengan teknik one group *pretest-posttest*. Desain penelitian ini hanya memakai satu grup saja, sehingga tidak memerlukan grup kontrol (Sugiyono, 2016). Penelitian dengan cara memberikan *pretest* (pengamatan awal) sebelum diberikan intervensi, setelah itu diberikan intervensi dan kemudian dilakukan *posttest* atau (pengamatan-akhir).

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti AGN, Noguera A, Sauleda J, Sala E, Pons J, Busquet X., Systemic Effect of COPD, *Eur Respir J* 2003; 21; p.347-360. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/12608452>. diakses 11 Oktober 2019
- Agustin H & Yunus F. 2008. *Proses Metabolisme pada Penyakit Paru Obstruktif*
- Albertina Antonielly Sydney de Sousa, Pedro Marcos Gomes Soares, Arisa Nara Saldanha de Almeida, Alana Rufino Maia, Emmanuel Prata de Souza, Ana Maria Sampaio Assreuya. Antispasmodic effect of Mentha piperita essential oil on tracheal smooth muscle of rats
- Amelia, S., Oktorina, R & Astuti, N. (2018). Aromaterapi Peppermint Terhadap Masalah Keperawatan Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas Anak Dengan Bronkopneumonia, *RNJ*. 1(2) : 77-83. <https://www.researchgate.net/publication/334966177>. diakses 11 oktober 2019
- Arif, M. (2008). *Kapita Selekta Kedokteran*. Jakarta: EGC Buku Kedokteran.
- Arnold, B. (2008). Essential oil diffusion for the treatment of persistent oxygen dependence in a three-year-old child with restrictive lung disease with respiratory syncytial virus pneumonia.
- Asih, Efendy. (2003). *Keperawatan Medikal Bedah klien dengan gangguan sistem pernapasan*. Jakarta: EGC
- Asih, Effendy. (2004). *Keperawatan medikal bedah : klien dengan gangguan sistem pernapasan*. Jakarta: EGC
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar 2013. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI; 2014.
- Black, J. M., & Hawk, J. H. (2005). Medical surgical nursing: Clinical management for positive outcomes, (7th Ed.). <https://trove.nla.gov.au/work/11535286?selectedversion=NBD42979755>. Diakses 11 oktober 2019.
- Craig Hospital. (2013). Aromatherapy. <https://craighospital.org/resources/aromatherapy>. Diakses tanggal 11 Oktober 2019.
- disease. *Med. Sci. Sports Exerc.*, Vol. 33, No. 7, Suppl., pp. S647–S655,
- Francis, C. (2011). *Perawatan Respirasi*. Jakarta: Erlangga.
- Gleadle, J. (2005). *At a glance anamnesis dan pemeriksaan fisik*. Jakarta: Erlangga.

- Global Initiative for Chronic Obstructive Lung Disease.(2006).Global Strategy for the diagnosis, treatment, management, and prevention of chronic obstructive pulmonary disease. http://www.who.int/respiratory/copd/GOLD_WR_06.pdf. diakses tanggal 5 Oktober 2019
- Global initiative for chronic Obstruktif Lung Disease (2011).*Inc.Pocket Guide to COPD Diagnosis,Management, and Prevention*.<https://goldcopd.org/wp-content/uploads/2018/02/WMS-GOLD-2018-Feb-Final-to-print-v2.pdf>. diakses tanggal 5 Oktober 2019.
- Grace A. Pierce, Borley R. Nier. (2011). *At a Glance Ilmu Bedah Edisi 3*. Jakarta:Erlangga.
- Hadipoentyanti, E. 2012. *Pedoman Teknis Mengenal Tanaman Mentha(Mentha arvensis L.) dan Budidayanya*. Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat. Bogor
- Hasibuan dan Jeniffer.(2015).Hubungan Penggunaan Obat Bronkodilator dengan Terjadinya Xerotomia pada Pasien Penyakit Paru Obstruksi Kronik Di RSU Pringadi Medan.<https://jurnal.usu.ac.id/index.php/dentika/article/view/18194>. diakses 20 Oktober 2019
- Hongratanaworakit, Tapanee. (2004). Physiological Effects in Aromatherapy.https://www.researchgate.net/publication/26482850_Physiologic_al_effects_in_aromatherapy.diakses tanggal 2 Oktober 2019
- Khader A. Systemic effect in COPD. *Pulmon* 2007; 9(1):1-3.
- Koensoemardiyah. (2009).*A-Z Aromaterapi Untuk Kesehatan, Kebugaran, dan Kecantikan*.Yogyakarta:Andi Publisher
- Köteles, F., Péter Babulkab, Renáta Szemerszkya, Zsuzsanna Dömötöra, Szilvia Borosa(2018). Inhaled peppermint, rosemary and eucalyptus essential oils do not change spirometry in healthy individuals
- Meamarbashi, A, Rajabi.(2013). The effects of peppermint on exercise performance
- Meamarbashi, A.(2013). Instant effects of peppermint essential oil on the physiological parameters and exercise performance.
- Mulyawan dan Neti.(2013).*A-Z tentang kosmetik*.Jakarta:PT Alex Media Komputindo.
- National Institutes of Health, National Heart, Lung and Blood Institutes. Global Initiative for Chronic Obstructive Lung Disease. NHLBI/WHO workshop report;2001.

- Nursalam.(2008). *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan (4th ed)*.Jakarta:Salemba Medika
- O'Donnell, ED. 2001. Ventilatory limitations in chronic obstructive pulmonary
- Ovedoff, D. (2006).*Kapita Selekta Kedokteran 2/editor ed.Revisi 2*.Jakarta: Bina Rupa Aksara
- Perhimpunan Dokter Paru di Indonesia.Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK). Pedoman Diagnosis & Penatalaksanaan di Indonesia.Jakarta;2003.
- PPOK. Diagnosis dan penatalaksanaan. Jakarta: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia; 2011.
- Pramitra, Joko R., Kemalasari, Wijayanto.(2006). Identifikasi Sinyal Suara paru berdasarkan Power Spectra Density Metode Welch untuk deteksi kelainan parenkim paru.
https://www.researchgate.net/publication/277135037_Deteksi_Kelainan_Parenkim_Paru_Berdasarkan_Power_Spectra_Density_Suara_Paru_Dengan_Metode_Welch. diakses 25 September 2019
- Price, A., Wilson.2005.*Patofisiologi Klinis Proses-proses penyakit*.Jakarta:EGC
- Pusat Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI. Tahun 2012. Laporan Akhir Penelitian Studi Kohor Tumbuh Kembang Anak dan Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular. Jakarta;2012
- Rasmin, M, dkk. (2012). *Prosedur Tindakan Bidang Paru Dan Pernapasan Diagnostik Dan Terapi*.Jakarta: Bagian Pulmonologi FK UI, Balai Penerbitan FK UI
- Raudenbush B, Corley N, Eppich W. 2001. Enhancing athletic performance through the administration of peppermint odor. J Sport Exerc Psychol, 23:156-160. Respirasi FKUI – SMF – Paru, RS Persahabatan.
- Shah, P. P, *et al* . 2014. A Review Of Medicinal Uses and Pharmacologital Effects Of Mentha Piperita.<http://nopr.niscair.res.in/handle/123456789/9437>. diakses 15 September 2019
- Sherwood L. 2012. *Fisiologi Manusia Dari Sel ke Sistem, Edisi 6*. Jakarta: EGC.
- Soeroto AY, Suryadinata H. *Penyakit Paru Obstruktif Kronik*. Ina J Chest Crit Emerg Med. 2014;1(2):83-8.

Somantri, I. (2012). *Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Gangguan Sistem Pernapasan*. Jakarta: Salemba Medika.

Songklanakarini J. (2004). *Science and Technol*, 26(1) : 117-125. Retrieved from: <http://rdo.psu.ac.th/sjstweb/journal/26-1/12aromatherapy.pdf>. Diakses tanggal 11 Oktober 2019.

Suranto, Adji. (2011). *Pijat anak*. Jakarta: Penebar Plus

Swift D. COPD: 3.2 million deaths worldwide in 2015 [Internet]. 2017 [cited 2018 Oct 1] Available from: https://www.medscape.com/viewarticle/884400_print diakses 11 Oktober 2019

Tana, Delima, Sihombing, Muljati, dan Ghani. (2012). *Sensitifitas dan Spesifisitas Pertanyaan Gejala Saluran*

Pernapasan dan Faktor risiko untuk Kejadian Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK). http://www.who.int/respiratory/about_topic/en/index.html. diakses 25 Oktober 2019